

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran mengenai Adversity Quotient pada manajer madya PT.'X' di Bandung. Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini maka rancangan penelitian yang digunakan bersifat deskriptif dengan teknik survai. Populasi penelitian ini adalah manajer madya PT.'X' di Bandung, yang terdiri dari manajer madya bidang OPR (Operasional), KEU(keuangan), SEK(Sekretariat Perusahaan), SDM(Sumber Daya Manusia), PTS (Perencanaan, Teknik dan Sarana) (30 orang).

Alat ukur yang digunakan adalah modifikasi dari alat ukur Adversity Response Profile yang dibuat oleh Paul G. Stoltz, Ph.D. Alat ukur ini terdiri dari 40 item pertanyaan. Berdasarkan pengolahan uji validitas menurut Kaplan, diketahui bahwa 39 item diterima dan 1 item ditolak. Sehingga hanya 39 item yang dipakai dalam penelitian ini. Reliabilitas berdasarkan Guttman Slit Half sebesar 0,8758 artinya reliabilitas tinggi.

*Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil bahwa 47 % manajer madya PT.'X' memiliki derajat Adversity Quotient sedang, 43% manajer madya PT.'X' yang lain memiliki derajat Adversity Quotient tinggi dan 11 % manajer madya memiliki derajat Adversity Quotient rendah. Hal signifikan lain yang terdapat pada penelitian ini yaitu dimensi **reach** yang tinggi pada manajer madya berarti dalam menghadapi situasi sulit mereka masih memiliki potensi untuk dapat mengatasi kesulitannya dan terbatas pada pekerjaannya saja, namun kurang didukung dengan rasa bertanggungjawab dan cenderung mempersalahkan orang lain (**ownership** rendah).*

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan informasi bagi manajer madya agar dapat menggunakan informasi mengenai Adversity Quotient sehingga semakin mengetahui mengenai dirinya sendiri dan dapat belajar untuk mengendalikan pola tanggapannya terhadap situasi sulit yang dihadapi. Mencermati dimensi ownership yang rendah pada manajer madya PT "X", diharapkan pihak perusahaan dapat memberikan bentuk-bentuk intervensi seperti diadakan training / seminar agar dimensi ini meningkat

Diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Adversity Quotient, dapat dilakukan penelitian Adversity Quotient yang lebih spesifik pada berbagai bidang pekerjaan tertentu.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2. IDENTIFIKASI MASALAH	13
1.3. MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN	13
1.4. KEGUNAAN PENELITIAN	14
1.5. KERANGKA PEMIKIRAN	15

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. ADVERSITY QUOTIENT	26
2.1.1. Pengertian Adversity Quotient	28
2.1.2. Peran Adversity Quotient dalam Kehidupan	30
2.1.3. Ilmu Pengetahuan tentang Adversity Quotient	34
2.1.4. Proses Kerja Adversity Quotient	40
2.1.5. Dimensi Adversity Quotient	43
2.1.6. Derajat Adversity Quotient	47
2.2. SOCIAL LEARNING	49
2.3. PERKEMBANGAN MASA DEWASA AWAL	56
2.4. TEORI TENTANG MANAJER	61

BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1.	RANCANGAN PENELITIAN	67
3.2.	VARIABEL PENELITIAN & DEFINISI OPERASIONAL	
3.2.1.	Variabel Penelitian	67
3.2.2.	Definisi Operasional	68
3.3.	ALAT UKUR	
3.3.1.	Alat Ukur Adversity Quotient	69
3.3.2.	Pengujian Alat Ukur	74
3.3.2.1.	Validitas Alat Ukur	74
3.3.2.2.	Reliabilitas Alat Ukur	75
3.4.	POPULASI PENELITIAN	75
3.5.	TEKNIK ANALISA	76
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Gambaran Populasi	77
4.2.	Hasil Penelitian	80
4.3.	Pembahasan	83
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan	89
5.2.	Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA		xiv
LAMPIRAN		

DAFTAR BAGAN

4.3.1.	Bagan 1.1.	Bagan Kerangka Pikir	24
--------	------------	----------------------------	----

DAFTAR TABEL

3.1.	Dimensi dan indicator Adversity Quotient	70
4.1.1	Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin	77
4.1.2	Gambaran responden berdasarkan bidang kerja	77
4.1.3	Gambaran responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	78
4.1.4	Gambaran responden berdasarkan rentang usia	78
4.1.5	Gambaran responden berdasarkan masa kerja	79
4.2.1.	Hasil Penelitian	80
4.2.2.	Hasil penelitian tingkat AQ secara keseluruhan	80
4.2.3.	Hasil penelitian tingkat AQ tinggi pada setiap dimensi CORE....	80
4.2.4.	Hasil penelitian tingkat AQ sedang pada setiap dimensi CORE ..	81
4.2.5.	Hasil penelitian tingkat AQ rendah pada setiap dimensi CORE...	81
4.2.6.	Hasil penelitian AQ berdasarkan bidang kerja responden.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Tabel Hasil Pengujian Alat Ukur

Tabel Pembahasan

LAMPIRAN 2

Kata Pengantar Alat Ukur

Data Pribadi

Data Penunjang

Alat Ukur *Adversity Quotient*

LAMPIRAN 3

Sejarah Perusahaan

Struktur Organisasi